

EDISI: KAMIS, 14 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
 Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
 (per Agustus 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.209  0,17%
 (Kurs JISDOR pada 13 SEPTEMBER 2017)

STOCK MARKET

13 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.845,73 (-0,45%)**
 Volume Transaksi : 9,241miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,830 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,840 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,320 Triliun

BOND MARKET

13 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **236,4557  -0,15%**
 Gov Bond Index : 233,8697  -0,17%
 Corp Bond Index : 245,2298  -0,03%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 13/9/17 (%)	Selasa 12/9/17 (%)
4,67	FR0061	5,9121	5,9908
9,67	FR0059	6,4089	6,3997
14,93	FR0074	6,9290	6,8687
18,68	FR0072	7,1936	7,1778

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,04%
	-0,75%	-0,79%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,32%
	-0,99%	-0,67%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,68%
	+0,01%	-0,67%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,09%
	-0,50%	-0,41%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,05%
	-0,05%	-0,10%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,07%
	-0,09%	-0,16%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,06%
	-0,16%	-0,10%	
	PNM SBN 90	IRDPT	-2,16%
	-2,26%	-0,10%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,13%
	-0,23%	-0,10%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,11%
	-0,05%	-0,16%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	+0,02%	+0,01%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	+0,02%	+0,01%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
	+0,00%	+0,01%	

Spotlight News

- Upaya OJK untuk mendorong Pemda menerbitkan obligasi atau sukuk daerah memasuki babak baru seiring akan direlaksasinya regulasi yang mengatur proses penerbitan instrumen tersebut
- Sejumlah sentimen negatif diperkirakan masih akan memicu kejatuhan pasar saham global sekitar 5% - 8% dalam waktu dekat ini.
- Pemerintah meminta agar OJK berperan aktif dalam mendorong efisiensi perbankan sehingga berdampak penurunan bunga kredit
- Kinerja bisnis ritel dirpediksi tumbuh 7%-8% pada 2017, lebih rendah dibanding tahun lalu yakni 9% akibat lesunya konsumsi masyarakat
- Rencana pengaturan harga jual khusus batu bara ke sektor listrik mendorong indeks sektor pertambangan anjlok 4,45%. Meskipun, juga dipengaruhi oleh koreksi tipis harga batu bara di pasar global.
- KAEF akan mengakuisisi 2 – 3 perusahaan farmasi, salah satunya pabrik obat dan distributor di Arab Saudi
- Waskita Karya Tbk optimistis divestasi 10 ruas tol tetap dapat direalisasikan paling lambat pada semester I/2018.

Economy

1. Pengendalian HET Beras Belum Efektif

Upaya pemerintah mengendalikan harga beras melalui kebijakan harga eceran tertinggi belum berjalan efektif. Sejak berlaku pada 1 September 2017, harga beras bahkan cenderung terus naik, umumnya di atas harga ketetapan. (Kompas)

2. Anggaran Turun, Kinerja Kelautan Belum Optimal

Alokasi anggaran untuk sektor kelautan dan perikanan terus berkurang. Pada 2018, pagu anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan sebesar Rp 7,28 triliun. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan 2017 yang sebesar Rp 9,13 triliun, dan tahun 2016 yang sebesar Rp 10,57 triliun. (Kompas)

3. Divestasi Freeport Ditargetkan Selesai 2019

Pemerintah mengharapkan divestasi 51% saham PT Freeport Indonesia bisa selesai tahun 2019. Harga saham Freeport nantinya akan mengikuti harga pasar. Divestasi itu sedang dibahas antara pemerintah pusat dan daerah. (Investor Daily)

4. Babak Baru Obligasi Daerah

Upaya Otoritas Jasa Keuangan untuk mendorong pemerintah daerah menerbitkan obligasi atau sukuk daerah memasuki babak baru seiring dengan akan direlaksasinya regulasi yang mengatur proses penerbitan instrumen tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. Skema Tarif Pajak UMKM Dibedakan

Skema tarif kelompok UMKM akan dibedakan dalam rencana implementasi Peraturan Pemerintah sebagai turunan Pasal 18 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak atau Tax Amnesty. (Bisnis Indonesia)

6. Kepatuhan & Setoran Pajak Susut

Kenaikan threshold penghasilan tidak kena pajak (PTKP) tahun lalu berpotensi menggerus kepatuhan formal wajib pajak. Selain itu, kebijakan ini juga telah menggerus penerimaan negara sekitar Rp18 triliun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kenaikan Harga Grosir Diharapkan Pacu Inflasi Jepang

Harga barang-barang grosir di Jepang secara year on year (yoy) berhasil tumbuh pada laju tercepatnya selama sembilan bulan terakhir pada Agustus. Ini diharapkan bisa memacu inflasi hingga mencapai 2%. (Bisnis Indonesia)

2. Peluang Koreksi Bursa Global Masih Terbuka

Sejumlah sentimen negatif seperti isu Korut, kebijakan Presiden AS Donald Trump, laporan kinerja perusahaan yang mengecewakan diperkirakan masih akan mempengaruhi pergerakan dan memicu kejatuhan di pasar global. Koreksi di pasar global berpeluang sekitar 5% - 8% dimulai dalam waktu dekat ini. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Asing Lebih Aktif di Usaha Rintisan

Sampai sekarang belum banyak pemodal dan lembaga pembiayaan lokal berperan aktif membantu. Sementara, investor asing justru lebih aktif masuk ke bisnis rintisan. (Kompas)

2. Bisnis Perawatan Pesawat Dikuasai BUMN

Bisnis perawatan dan perbaikan pesawat atau maintenance, repair, and overhaul di Indonesia dikuasai BUMN, yakni Garuda Maintenance Facility and Merpati Maintenance Facility. Swasta juga ada yang masuk ke industri itu, namun sulit berkembang. Sebab, bandara dimiliki pemerintah atau BUMN. (Kompas)

3. Inovasi Digital Didorong Menjadi Penggerak Ekonomi

Inovasi dan kreativitas berbasis digital diharapkan menjadi suntikan energi baru sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia karena dapat melengkapi ruang yang belum terjamah usaha finansial konvensional. (Kompas)

4. Dubai Port Tidak Berlanjut di Surabaya

Dubai Port World dan PT Pelabuhan Indonesia III sepakat tidak melanjutkan kontrak kerja sama pengelolaan PT Terminal Petikemas Surabaya yang habis waktu pada April 2019. (Bisnis Indonesia)

5. OJK Diminta Turun Tangan soal Penurunan Bunga Kredit

Pemerintah meminta agar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berperan aktif dalam mendorong efisiensi perbankan sehingga dapat berdampak pada penurunan suku bunga kredit. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Perikanan Defisit Bahan Baku

Industri pengolahan ikan dalam negeri belum bisa berkembang dengan optimal akibat kekurangan bahan baku yang disebabkan salah satunya oleh masalah alat penangkap ikan. (Bisnis Indonesia)

7. Produksi Beton Pracetak Masih Minim

Produksi beton pracetak masih sulit memenuhi target penggunaan material produk itu sebesar 30% dari total nilai pekerjaan beton nasional pada 2019 atau setara 40 juta ton per tahun. Pasalnya dalam tiga tahun terakhir, pertumbuhan produksi beton precast masih di kisaran 25 - 27 juta ton per tahun. (Bisnis Indonesia)

8. Pertumbuhan Belanja Iklan Januari-Juli Semu

Nielsen Indonesia mencatat belanja iklan di media televisi dan cetak mengalami pertumbuhan yang semu sepanjang Januari-Juli 2017, karena lebih banyak didorong oleh kenaikan tarif iklan daripada jumlah iklan yang tayang. (Bisnis Indonesia)

9. Bisnis Ritel Diperkirakan Tumbuh Hanya 8%

Pertumbuhan konsumsi masyarakat yang masih lesu diperkirakan menjadi faktor utama yang membuat kinerja bisnis ritel di kisaran 7%-8% pada 2017, atau lebih rendah dibandingkan capaian tahun lalu yakni 9%. (Bisnis Indonesia)

10. Konsumsi Gas Domestik Terus Naik

Pemanfaatan gas bumi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri terus naik sejak 2013. Naiknya permintaan gas dalam negeri dan menurunnya komitmen penyaluran gas ekspor menjadi penyebab naiknya pemanfaatan gas domestik. (Bisnis Indonesia)

11. Harga Aluminium Terus Menanjak

Harga aluminium diperkirakan melanjutkan tren penguatan menuju level US\$2.200 per ton pada akhir 2017 seiring kuatnya permintaan dari China. (Bisnis Indonesia)

12. Hapus Buku NPL Capai Rp26 Triliun

Rasio kredit bermasalah (nonperforming loan/NPL) perbankan bakal terus menyusut seiring dengan berjalannya proses penghapusan kredit macet yang dilakukan sejak tahun lalu yang mencapai Rp26 triliun. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Indeks Sektor Pertambangan Memerah

Rencana pengaturan harga jual khusus untuk batu bara ke sektor ketenalistrikan mendorong indeks sektor pertambangan anjlok 4,45%. Meskipun, kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh koreksi tipis harga batu bara di pasar global. (Bisnis Indonesia)

2. MI Fokus Tingkatkan Dana Kelolaan

Dibandingkan dengan memperbanyak jumlah produk reksa dana, sejumlah manajer investasi memilih fokus untuk meningkatkan dana kelolaan reksa dana dari produk yang sudah ada. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Dorong Pertumbuhan, Kimia Farma dan Kalbe Farma Berekspansi

Kimia Farma Tbk mendorong pertumbuhan non-organik dengan akuisisi, sementara Kalbe Farma Tbk menggandeng perusahaan penelitian dan pengembangan. KAEF akan mengakuisisi 2 – 3 perusahaan farmasi, salah satunya pabrik obat dan distributor di Arab Saudi dengan dana hasil penerbitan surat utang MTN senilai Rp 1 triliun. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. ADHI Kantongi Kontrak Baru Rp28,6 Triliun

Adhi Karya (Persero) Tbk. mengantongi kontrak baru Rp28,6 triliun dalam periode Januari-Agustus 2017, atau bertambah Rp1,8 triliun dibandingkan dengan Rp26,8 triliun selama periode Januari-Juli 2017. (Bisnis Indonesia)

3. INTA Incar Penjualan Meningkat 60%

Intraco Penta Tbk. memperkirakan penjualan anak usaha di bidang alat berat PT Intraco Penta Prima Servis dapat mencapai Rp1,8 triliun pada tahun ini, atau naik 60% dibandingkan dengan tahun lalu Rp1,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. SMGR Lanjutkan Pertumbuhan

Semen Indonesia Tbk., membukukan peningkatan volume penjualan semen sebesar 9,4% menjadi 18,13 juta ton pada Januari-Agustus 2017 dibandingkan dengan 16,58 juta ton pada periode yang sama 2016. (Bisnis Indonesia)

5. Divestasi Waskita Toll Road Akan Terealisasi

Waskita Karya Tbk optimistis divestasi 10 ruas tol milik anak usahanya Waskita Toll Road dapat direalisasikan paling lambat pada semester I/2018. WSKT mengganti strategi lelang dengan skema negosiasi langsung dengan calon mitra strategis karena harga yang diajukan investor calon pembeli di bawah ekspektasi. (Investor Daily)

6. TPIA Rampungkan Rights Issue Rp5,03 Triliun, Free Float Naik Jadi 9,06%

Chandra Asri Petrochemicals Tbk (TPIA) merampungkan rights issue sebesar Rp5,03 triliun dengan mengalami kelebihan permintaan dan free float saham TPIA di pasar meningkat menjadi 9,06%, di atas persyaratan 7,5%. (Investor Daily)

7. Sumi Kabel Tambah Kapasitas Produksi

Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI) menargetkan peningkatan kapasitas produksi menjadi 300 ton kabel listrik per bulan pada akhir tahun ini dari saat ini sebesar 200 ton per bulan seiring kenaikan permintaan pasar. Sehingga, penjualan perseroan naik 10% tahun ini. (Investor Daily)

8. Trada Maritime Akuisisi 2 Perusahaan Tambang Rp5,5 Triliun

Trada Maritime Tbk (TRAM) mengakuisisi 6,26 miliar atau 50,1% saham SMR Utama Tbk (SMRU) dengan nilai Rp3,13 triliun dan 100% saham di Gunung Bara Utama Tbk senilai Rp2,48 triliun. (Investor Daily)